



TEGAKKAN ATURAN SOAL SKUTER LISTRIK Pemasangan Rambu Larangan Dipercepat



KR-Riyana Ekawati

Salah satu rambu larangan pengoperasian skuter listrik yang dipasang di Malioboro.

YOGYA (KR) - Penegakan aturan soal larangan penyewaan dan pengoperasian skuter listrik di kawasan sumbu filosofi terus dilakukan. Bahkan pada Kamis (14/7) Satpol PP dan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY maupun Kota Yogyakarta, sudah memasang rambu-rambu berkaitan dengan larangan tersebut. Padahal rencana awal pemasangan itu baru akan dilakukan pada pekan depan, tapi karena berbagai pertimbangan akhirnya dipercepat.

"Pemasangan rambu-rambu sudah kami pasang disepanjang Malioboro. Sebanyak 18 rambu berupa spanduk larangan dipasang di berbagai titik sumbu filosofi. Sekitar 300 stiker larangan pun dipasang berbagai tiang untuk mengingatkan pengunjung dan wisatawan di Malioboro agar tidak menyewa dan menggunakan skuter listrik," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad usai pemasangan rambu di Kawasan Malioboro, Kamis (14/7).

Dikatakan, keputusan untuk memasang rambu larangan dilakukan, karena banyak pengendara skuter listrik yang menggunakan badan jalan saat mengoperasikan alat transportasi tersebut. Apalagi beberapa di antara mereka ada yang bermain skuter listrik di trotoar, sehingga bisa mengganggu pengendara motor maupun pejalan kaki. Guna memastikan larangan itu ditaati oleh masyarakat, Satpol PP akan menurunkan petugas untuk melakukan pengawasan. Dengan demikian pengelola maupun penyewa bisa mentaati aturan larangan tersebut.

"Saat ini kami sedang melakukan koordinasi dengan Pemkot Yogyakarta untuk membuat regulasi guna mengatur penggunaan skuter listrik. Rencananya rapat akan dilaksanakan hari ini Jumat (15/7). Kami berencana mengusulkan pemindahan pengoperasian skuter listrik dari Malioboro ke kawasan Kotabaru," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005